

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA
PUTRI TENTANG *DISMENORHEA* DENGAN CARA
PENANGANAN *DISMENORHEA* DI
SMPN 3 PRINGGABAYA



NURURRIZQI
NIM:113321038

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Nururriqzi NIM:113321038 dengan Judul "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Dismenorhea* Dengan Cara Penanganan *Dismenorhea* Di SMPN 3 Pringgabaya"

Telah memenuhi syarat dan distujui

Pembimbing I



Fibrianti, SST. M. Kes
NIP. 0831128097

Tanggal

23/09/2024

Pembimbing II



Suhaemi, M.Pd
NIDN. 0821018801

Tanggal

23/09/2024

Mengetahui
Program Studi DIII Kebidanan
Ketua



Fibrianti, SST. M. Kes
NIDN: 0831128097

STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG *DISMENORHEA* DENGAN CARA PENANGANAN *DISMENORHEA* DI SMPN 3 PRINGGABAYA

Nururizqi¹, Fibrianti², Suhaemi³

ABSTRAK

Latar Belakang : *Dismenorhea* adalah suatu ketidaknyamanan saat menstruasi berupa nyeri atau kram di abdomen bagian bawah pada hari pertama atau kedua menstruasi. Salah satu yang mempengaruhi cara penanganan *dismenorhea* adalah Tingkat pengetahuan suatu individu.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang *dismenorhea* dengan cara penanganan *dismenorhea* di SMPN 3 pringgabaya.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan *cross sectional*. Populasinya berjumlah 120 orang. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 54 orang. Variable independen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan *dismenorhea* dan variable dependen pada penelitian ini yaitu penanganan *dismenorhea*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Spearman rank*.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui 36 (67%) dari 54 responden menunjukkan bahwa responden sebagian besar didapatkan pengetahuan kurang tentang *dismenorhea*, sedangkan 48 (89%) dari 54 responden didapatkan sebagian besar kurang cara penanganan *dismenorhea*. Hasil dari analisis data yang diperoleh menggunakan uji *spearman rank* adalah nilai *p-value* < 0,05 yaitu 0,00 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan remaja putri tentang *dismenorhea* dengan cara penanganan *dismenorhea* di SMPN 3 pringgabaya.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, *Dismenorhea*, Cara Penanganan *Dismenorhea*

Pustaka : 12 Buku (2013-2020), 12 Jurnal (2018-2023)

Halaman : 53 halaman

¹Mahasiswi D-III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen D-III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen D-III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENT GIRLS ABOUT DYSMENORRHOEA AND HOW TO MANAGE DYSMENORRHOEA IN JUNIOR HIGH SCHOOL 3 PRINGGABAYA

Nururizqi¹, Fibrianti², Suhaemi³

ABSTRACT

Background: Dysmenorrhoea is menstrual discomfort in the form of pain or cramping in the lower abdomen on the first or second day of menstruation. One of the things that affects the way dysmenorrhoea is treated is a person's level of knowledge: Dysmenorrhoea is menstrual discomfort in the form of pain or cramping in the lower abdomen on the first or second day of menstruation. One of the things that affects the way dysmenorrhoea is treated is the level of knowledge of the individual.

Objective: To determine the relationship between the level of knowledge of adolescent girls about dysmenorrhoea and the way dysmenorrhoea is treated in Junior High School 3 Pringgabaya.

Methods: This type of research is quantitative research using cross-sectional, the population was 120 people. The sampling technique used was purposive sampling with a sample size of 54 people. The independent variable in this study was the level of knowledge and the dependent variable in this study was the treatment method. The research instrument used was a questionnaire and data analysis was done using the rank spearman test.

Results: Based on the results of the research conducted, it is known that 36 (67%) out of 54 respondents showed that most respondents had insufficient knowledge about dysmenorrhoea, while 48 (89%) out of 54 respondents showed that most respondents had insufficient knowledge about how to deal with dysmenorrhoea. The result of the data analysis obtained using the Spearman rank test is the <0.05 , which is p-value 0.00, which means that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of adolescent girls about dysmenorrhoea and the way of dealing with dysmenorrhoea in Junior High School 3 Pringgabaya.

Keywords: Knowledge level, dysmenorrhoea, treatment methods

Literature: 12 books (2013-2020), 12 journals (2018-2023)

Pages: 53 pages

¹ D-III Midwifery student, Hamzar College of Health Sciences

² Lecturer of D-III Midwifery, Hamzar College of Health Sciences

³ Lecturer of D-III Midwifery, Hamzar College of Health Sciences

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa perubahan baik secara fisik, biologis, dan produktif. Usia remaja dimulai sejak seseorang mengalami perubahan-perubahan tersebut secara fisik, biologis, dan reproduktif. Pada remaja putri hal yang paling menonjol ketika mengalami pertumbuhan dan perkembangan salah satunya adalah haid, (menstruasi) (Handayani, 2021)

Menstruasi merupakan perdarahan dari uterus yang terjadi secara periodik dan siklik, hal ini disebabkan oleh pelepasan atau deskuamasi endometrium akibat hormon ovarium yaitu hormon estrogen dan progesteron yang mengalami penurunan terutama progesteron pada akhir siklus ovarium yang dimulai biasanya 14 hari setelah ovulasi (Novita, 2018).

Terjadinya *Dismenoreia* bisa menyebabkan penderita menjadi lemas, cepat letih, dan mudah marah sehingga berdampak negatif pada kegiatan sehari-hari. Secara psikologis penderita yang mengalami *Dismenoreia* akan sangat terganggu, bahkan bisa menjadi salah satu alasan penderita tidak bisa melakukan aktivitasnya seperti sekolah, bekerja, dan lain-lain (Luli dkk, 2020).

Keluhan yang paling sering muncul pada wanita yang menstruasi adalah nyeri haid (*Dismenoreia*). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2020, kejadian *Dismenoreia* adalah 1.769.425 (90%) wanita yang menderita *Dismenoreia*, dengan 10-16% menderita *Dismenoreia* berat. Angka kejadian *Dismenoreia* di dunia

sangat tinggi. Besar rata-rata lebih dari 50% wanita menderita karenanya.

Di Indonesia angka kejadian *Dismenoreia* sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% *Dismenoreia* primer dan 69,36% *Dismenoreia* sekunder. Angka nyeri menstruasi primer mencapai 54,89%, sedangkan sisanya merupakan penderita tipe sekunder, yang mengakibatkan mereka tidak sanggup melakukan aktivitas apapun dan ini akan menurunkan kualitas hidup dalam individu masing-masing (Profile Kesehatan Indonesia, 2019).

Di Nusa Tenggara Barat jumlah remaja putri yang reproduktif yaitu yang berusia 10-24 tahun adalah sebesar 56.598 jiwa. Sedangkan yang mengalami *Dismenoreia* dan datang kebagian kebidanan sebesar 11565 jiwa (1,31%) (BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2020). Menurut hasil sensus penduduk Badan Pusat Statistik NTB (2023), jumlah remaja putri pada tahun 2020 sebanyak 218.397 jiwa. Pada kabupaten Lombok Timur, jumlah perempuan pada tahun 2021 sebanyak 673.994 jiwa, sedangkan di Desa Pringgabaya jumlah remaja putri sebanyak 50.162 jiwa (BPS Lombok Timur, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMPN 3 Pringgabaya di hari Senin, 13 November 2023 dengan memberikan beberapa pertanyaan seperti pengertian *Dismenoreia*, gejala dari *Dismenoreia*, cara penanganan hingga tindakan yang dilakukan siswa ketika mengalami *Dismenoreia*. Dari 10 siswa pada kelas 9 di dapatkan 5 siswa belum terlalu mengerti apa itu

Dismenorhea, dan cara dalam penanganan *Dismenorhea*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Dismenorhea* Dengan Cara Penanganan *Dismenorhea* Di SMPN 3 Pringabaya"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Juli 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *pusposive sampling* dan dengan jumlah 54 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kategori tingkat pengetahuan

Tingkat	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	1	2
Cukup	17	31
Kurang	36	67
Total	54	100

2. Analisa Bivariat

Tabel 4.4 Analisis hubungan tingkat pengetahuan tentang *dismenorhea* dengan cara penanganan *dismenorhea*

Tingkat Pengetahuan	Cara Penanganan						Total		<i>p-value</i>
	Baik		Cukup		Kurang				
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	0	0	0	0	1	100	1	100	0,000
Cukup	2	12	4	24	1	64	17	100	
Kurang	0	0	0	0	3	100	36	100	
					6				

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui tingkat pengetahuan siswi berdasarkan kategori tingkat baik, cukup dan kurang, didapat hasil sebagian besar siswi berada dalam kategori tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 36 orang (67%) dan sebagian kecil berada pada tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 1 orang (2%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi kategori cara penanganan *Dismenorhea*

Penanganan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	2	4
Cukup	4	7
Kurang	48	89
Total	54	100

(Sumber : Data Primer, 2024)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui sebagian besar siswi yang melakukan penanganan *Dismenorhea* dalam kategori kurang yaitu sebanyak 48 orang (89%) dan sebagian kecil melakukan penanganan yang cukup yaitu sebanyak 4 orang (7%).

Total	2	4	4	7	4	89	54	100
					8			

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa analisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *Disminorhea* dengan cara penanganan *Disminorhea* pada siswi SMPN 3 Pringgabaya dengan menggunakan uji *spearman Rank* diperoleh nilai *p-value* < 0,05 yaitu 0,00 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui tingkat pengetahuan siswi berdasarkan kategori tingkat baik, cukup dan kurang, didapat hasil sebagian besar siswi berada dalam kategori tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 36 orang (67%) dan sebagian kecil berada pada tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 1 orang (2%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kalista (2020) yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang *Dismenorhe* Dengan Perilaku Penanganan *Dismenorhea* Pada Remaja Putri SMP Negeri 14 Pontianak", menunjukkan hasil bahwa tingkat pengetahuan tentang *dismenorhea* pada remaja putri SMP Negeri 14 Pontianak sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu sebesar 43,3% responden, perilaku penanganan *dismenorhea* pada remaja putri SMP Negeri 14 Pontianak sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu sebesar 47,8% responden.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Suwito (2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*overt behavior*).

Berdasarkan asumsi peneliti, masih kurangnya pengetahuan tentang *disminorhea* disebabkan karena remaja putri masih kurang menerima informasi terkait dengan *disminorhea* dan hal ini juga disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari remaja putri untuk mencari informasi terkait dengan *disminorhea* yang telah dialami diberbagai sumber yang ada seperti media masa atau lainnya.

2. Cara penanganan *disminorhea*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui sebagian besar siswi yang melakukan penanganan *Dismenorhea* dalam kategori kurang yaitu sebanyak 48 orang (89%) dan sebagian kecil melakukan penanganan yang cukup yaitu sebanyak 4 orang (7%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Martina (2019) didapatkan hasil penelitian distribusi kategori penanganan *Dismenorhea* diperoleh jumlah responden terbanyak yang memiliki penanganan *dismenorhea* kurang yaitu sebanyak 45 orang (59,2%), penanganan *dismenorhea* cukup sebanyak 24 (31,6%), dan penanganan *dismenorhea* baik

sebanyak 7 orang (9,2%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurmaliza (2022) yang menjelaskan bahwa kurangnya perilaku remaja putri dalam menangani *dismenorrhea* ketika menstruasi terjadi karena kurangnya kesadaran remaja putri mengetahui penyebab, gejala, dan cara penanganannya, sehingga remaja putri tidak pernah memeriksanya ke petugas kesehatan.

Berdasarkan asumsi peneliti salah satu hal yang mempengaruhi kurangnya penanganan *dismenorrhea* pada siswi ialah karena kurangnya tingkat pengetahuan siswi terkait dengan *dismenorrhea*. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki tentang *dismenorrhea*, maka perilaku yang ditunjukkan untuk menangani *dismenorrhea* juga semakin baik.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan cara penanganan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *Dismenorrhea* dengan cara penanganan *Dismenorrhea* pada siswi SMPN 3 Pringgabaya dengan menggunakan uji *spearman Rank* diperoleh nilai *p-value* < 0,05 yaitu 0,00 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Dismenorrhea* Dengan Cara Penanganan *Dismenorrhea* Di SMPN 3 Pringgabaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2024) tentang Hubungan Sikap Dengan Penanganan Nyeri *Dismenore* Di

Asrama Keperawatan Stikes Al Ma'arif Baturaja Tahun 2023, didapatkan hasil uji chi square p Value 0,000 artinya terdapat hubungan sikap dengan penanganan nyeri *dismenorrhea* di asrama Keperawatan STIKes Al Ma'arif Baturaja tahun 2023.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Destriyana (2019) dalam pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikap atau tindakan yang akan mendorong individu tersebut melakukan penanganan tertentu saat dibutuhkan.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan bahwa semakin kurangnya tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin kurang juga penanganannya dalam mengatasi suatu permasalahan seperti permasalahan pada penelitian ini yaitu tentang *dismenorrhea*. Begitu pula siswi yang memiliki pengetahuan baik akan memiliki perilaku yang baik pula, terutama dalam hal penanganan *dismenorrhea*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian terhadap 54 siswi mengenai Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Dismenorrhea* Dengan Cara Penanganan *Dismenorrhea* di SMPN 3 Pringgabaya” maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang *Dismenorrhea* pada remaja putri di SMPN 3 Pringgabaya sebagian besar berada dalam kategori tingkat pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 36 orang (67%).

2. Distribusi frekuensi cara penanganan *Dismenorhea* pada remaja putri di SMPN 3 Pringgabaya sebagian besar berada pada kategorin kurang yaitu sebanyak 48 orang (89%).
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *Dismenorhea* dan cara penanganan *Dismenorhea* pada remaja putri di SMPN 3 Pringgabaya dengan hasil *p-value* < 0,05 yaitu 0,00 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

SARAN

1. Bagi Remaja Putri
Diharapkan remaja putri dapat mencari informasi lebih luas lagi dari media cetak, elektronik, teman dan keluarga, dan dapat melalui tenaga kesehatan. tentang *dismenorhea* dan cara penanganannya.
2. Bagi Sekolah
Untuk pihak sekolah agar dapat memberikan informasi yang lebih luas lagi pada siswi agar dapat memahami tentang *dismenorhea* dan cara penanganannya, Serta pihak sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang *Dismenorhea*.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mahasiswa STIKes Hamzar tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang *Dismenorhea* dengan Cara penanganan *Dismenorhea*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan

penelitian lagi terkait pengetahuan tentang *Dismenorhea* dengan cara penanganan *Dismenorhea* pada remaja putri untuk dapat lebih mengetahui tingkat perkembangan pengetahuan remaja putri.

5. Bagi Tenaga Kesehatan
Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk dapat melakukan penyuluhan kepada masyarakat terutama siswi-siswi yang masih awam dengan penanganan *Dismenorhea*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, (2024). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penanganan dismenorhea*. Volume 9, no.1. STIKes Al-Ma'arif Baturaja.
- Badan Pusat Statistik Lombok Timur (BPS Lotim). *(Profil Dinkes Lombok Timur, 2021)*. Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur. *Profil Kesehatan kabupaten Lombok Timur 2021*. Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur
- Destriyana. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Dysmenorhe Terhadap Cara Penanganan Dysmenorhe Di Prodi D-III Kebidanan FIK Unipdu Jombang*. Jurnal Ilmu Kesehatan.
- Handayani, dkk. (2020). *Communication And Interactive Marketing Management Through Internet Advertising*. Strategic Management Business Journal, 1(02), 25-29.
- Kalista. (2020). *Hubungan Pengetahuan Tentang Dysmenorhea Dengan Perilaku Penanganan Dysmenorhea Di Pesantren As-Syalafiah Mlangi Yogyakarta*, Universitas, Aisyiyah Yogyakarta.

Kemenkes RI, "*Profil Kesehatan Indonesia 2019*".

Luli, N. A., dkk. (2020). *Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Dismenorhea Pada Siswi Kelas Xii Smk Negeri 2 Godean Sleman Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).

Martina, (2019). *Hubungan pengetahuan disminore dengan penanganan dismenorhea pada siswi di SMA N 15 Medan*. Poltekkes Kemenkes Medan.

Novita, S.C (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penatalaksanaan Dismenore Pada Remaja Putri Di Kelurahan Cimpaeun Kota Depok*. Mahesa. : Malahayati Health Student Journal, Volume 2, (P-ISSN: 2746-198X E-I.

Nurmaliza, dkk. (2022). *Hubungan pengetahuan dg prilaku remaja putru tentang mengatasi disminore*. Universitas abdurrah. Journal vol 6. No.2. Pekanbaru.

Octavia, (2020). *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Pt Kanisius.

Suwito, S. D. (2020). *Karya Tulis Ilmiah Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Pmb Ni Wayan Witri, Karang Ploso, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta Tahun 2020* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).

World Health Organization (WHO). 2022. *Kejadian disminorhea*.